

**PENGARUH PEMOTONGAN UMBI BIBIT TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN PRODUKSI LIMA VARIETAS BAWANG MERAH**  
(*Allium cepa* var *ascalonicum* L.)

**Siti Sekar Wangi (4122220012)**

Email : [wsitisekar@gmail.com](mailto:wsitisekar@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui varietas yang memiliki pertumbuhan dan produksi terbaik dari perlakuan yang diberikan, yang dilaksanakan pada Pebruari 2016 sampai April 2016, di Kebun Percontohan Fakultas Pertanian Universitas Sisingamangaraja XII, Medan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah umbi bawang merah varietas Brebes, Samosir, Tiron, Biru, dan Crok Kuning. Metode dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yaitu varietas dan pemotongan umbi bibit. Parameter yang diamati adalah perkecambahan tanaman (hari), tinggi tanaman (cm), jumlah helaian daun (helai), jumlah anakan (buah), bobot basah umbi (gr), bobot kering umbi (gr), warna umbi, dan bentuk umbi. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis varians dan bila nyata atau sangat nyata dengan uji BNt/LSD (*Least Significant Difference*) pada taraf 0,01 dan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi varietas Crok Kuning pada pemotongan 1/3 bagian umbi ( $A_5B_2$ ) dengan jumlah perkecambahan tertinggi 100 %, dan varietas Brebes tanpa pemotongan ( $A_1B_0$ ) dengan jumlah perkecambahan terendah 87,5 %. Interaksi varietas Crok Kuning tanpa pemotongan ( $A_5B_0$ ) dengan tinggi tanaman tertinggi 28,61 cm, dan varietas Biru pemotongan 1/4 bagian umbi ( $A_4B_1$ ) dengan tinggi tanaman terendah 17,88 cm. Interaksi varietas Crok Kuning pemotongan 1/3 bagian umbi ( $A_5B_2$ ) dengan jumlah helaian daun tertinggi 17,62 helai dan varietas Brebes tanpa pemotongan ( $A_1B_0$ ) dengan jumlah helaian daun terendah 8,73 helai. Interaksi varietas Crok Kuning pada pemotongan 1/3 bagian umbi ( $A_5B_2$ ) dengan jumlah anakan tertinggi 7,33 buah, dan varietas Brebes tanpa pemotongan ( $A_1B_0$ ) dengan jumlah anakan terendah 3,62 buah. Bobot basah umbi per rumpun tertinggi dihasilkan oleh varietas Crok Kuning pemotongan 1/4 bagian umbi ( $A_5B_1$ ) 26,18 gr dan varietas Samosir tanpa pemotongan ( $A_2B_0$ ) dengan bobot umbi basah terendah 7,8 gr. Bobot kering umbi per rumpun tertinggi dihasilkan oleh varietas Crok Kuning pemotongan 1/4 bagian umbi ( $A_5B_1$ ) 24,2 gr dan varietas Samosir pemotongan 1/3 bagian umbi ( $A_2B_2$ ) dengan bobot umbi kering terendah 7,54 gr.

Kata Kunci : *bawang merah, varietas, pemotongan umbi bibit*

**THE EFFECT OF CUTTING SEED BULBS ON THE GROWTH  
AND PRODUCTION OF FIVE SHALLOT VARIETIES**  
(*Allium cepa* var *ascalonicum* L.)

**Siti Sekar Wangi (4122220012)**

Email : [wsitisekar@gmail.com](mailto:wsitisekar@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine which varieties have the best growth and production of the treatment given, which was held on February 2016 until April 2016, at the Kebun Percontohan Fakultas Pertanian Universitas Sisingamangaraja XII, Medan. The materials used in this study are varieties of shallot bulbs Brebes, Samosir, Tiron, Biru, and Crok Kuning. The method used in this study is a randomized block design (RAK) Factorial with two factors: the variety and cutting of seed bulbs. Parameters measured were plant germination (day), plant height (cm), the number of leaf blade (blade), the number of tillers (pieces), wet weight of bulbs per hill (gr), and the dry weight of bulbs (gr). The data obtained were processed using analysis of variance and if very significant or followed by BNt / LSD (*Least Significant Difference*) at the level of 0,01 and 0,05. The results showed that the interaction of Crok Kuning varieties on the 1/3 bulbs ( $A_5B_2$ ) with the highest germination number 100%, and Brebes varieties on the without cuts ( $A_1B_0$ ) with the lowest germination number 87,5%. Interaction varieties of Crok Kuning on the without cuts ( $A_5B_0$ ) with the highest plant height of 28,61 cm, and the Biru varieties on the 1/4 bulbs ( $A_4B_1$ ) with the lowest plant height of 17,88 cm. Interaction varieties of Crok Kuning on the 1/3 bulbs ( $A_5B_2$ ) with the highest number of 17,62 pieces of the leaf blade, and the Brebes varieties on the without cuts ( $A_1B_0$ ) with the lowest amount of the leaf blade 8,73 strands. Interaction varieties of Crok Kuning on the 1/3 bulbs ( $A_5B_2$ ) with the highest number of tillers 7,33 pieces, and the Brebes varieties on the without cuts ( $A_1B_0$ ) with the lowest number of tillers 3,62 pieces. Wet weight of bulbs per hill top varieties produced by Crok Kuning varieties on the 1/4 bulbs ( $A_5B_1$ ) 26,18 gr and the Samosir varieties on the without cuts ( $A_2B_0$ ) produce wet weight of bulb per clump 7,8 gr. The heaviest weight of dried bulbs produced by Crok Kuning varieties on the 1/4 bulbs ( $A_5B_1$ ) 24,2 gr and Samosir varieties on the 1/3 bulbs ( $A_2B_2$ ) with the lowest weight of dried bulbs 7,54 gr.

Keywords: *Shallot, variety, cutting seed bulbs*